

## Hubungan antara Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi yang Berkelanjutan bagi Usaha Mikro: Peran Kemampuan Keuangan Digital dalam Memoderasi

Anggulyah Rizqi Amaliyah<sup>1</sup>, Rezi<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Islam Raden Rahmat Malang, <sup>2</sup>STIMI Banjarmasin  
Email: [anggulyah.r@gmail.com](mailto:anggulyah.r@gmail.com)

### Abstract

*This study offers empirical evidence on the relationship between financial literacy towards sustainable investment decisions for micro-enterprises through the role of digital financial capabilities as a moderating variable. Data were collected through structured questionnaires from 100 individual respondents who are micro-enterprise owners in East Java in 2025. This study uses path analysis to test the hypothesis. The research findings indicate a relationship between financial literacy and investment decisions with significant results. In addition, digital finance has an influence on investment decision making. Digital finance plays a significant moderating role in the relationship between financial literacy and investment decisions for micro-enterprises in East Java.*

*Keywords: Financial Literacy, Investment Decisions, Digital Finance*

### Abstrak

Studi ini menawarkan empiris tentang hubungan antara literasi keuangan terhadap keputusan investasi yang berkelanjutan bagi usaha mikro melalui peran kemampuan keuangan digital sebagai variabel moderasinya. Data dikumpulkan melalui kuesioner terstruktur dari 100 responden individu pemilik usaha mikro di wilayah Jawa timur di tahun 2025. Studi ini menggunakan path analisis untuk menguji hipotesis. Temuan penelitian menunjukkan adanya hubungan literasi keuangan terhadap keputusan investasi dengan hasil pengaruh yang signifikan. Selain itu, digital keuangan memiliki pengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi. Keuangan digital memainkan peran moderasi yang berpengaruh signifikan dalam hubungan antara literasi keuangan dan keputusan investasi bagi perusahaan mikro di Jawa Timur.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Keputusan Investasi, Keuangan Digital

©2025 Jurnal Riset Inspirasi Manajemen dan Kewirausahaan

## PENDAHULUAN

Selama lima belas tahun terakhir, bidang analisis keuangan dan pengambilan keputusan investasi telah mengalami perubahan yang signifikan dan transformatif (Ullah et al., 2024). Pasar produk keuangan berkelanjutan yakni instrumen investasi yang mempertimbangkan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) telah mengalami pertumbuhan yang pesat, serta memperluas pilihan instrumen investasi dan pembiayaan bagi individu maupun perusahaan (Meira et al., 2023). Perkembangan dalam bidang keuangan digital telah membuka peluang investasi baru, menyediakan produk keuangan yang lebih terpersonalisasi, mempermudah akses terhadap layanan keuangan, serta meningkatkan efisiensi dalam sistem keuangan (Aristei et al., 2024). Di satu sisi, perkembangan ini memungkinkan menyediakan kebutuhan para investor yang lebih berpengalaman serta mendorong peningkatan inklusi keuangan; namun di sisi lain, hal tersebut juga menambah kompleksitas dalam pilihan keuangan, yang menuntut pengetahuan dan keterampilan keuangan yang lebih tinggi agar dapat mengambil keputusan secara tepat (Yang et al., 2023). Pada saat yang sama, semakin banyak institusi keuangan yang mulai mengadopsi praktik-praktik berkelanjutan (La Torre et al., 2024)

Saat ini, bidang pengambilan keputusan investasi telah menjadi sangat dinamis. Proses pengambilan keputusan investasi merupakan tahapan krusial yang dipengaruhi oleh berbagai faktor yang bersifat individual, seperti jenis investasi yang diinginkan, lokasi, waktu, serta jumlah dana yang akan diinvestasikan. Dalam konteks korporasi, proses ini mencakup penentuan jumlah modal yang akan dipilih untuk peluang investasi, serta keputusan mengenai waktu, lokasi, dan cara pengalokasian modal tersebut. Keberhasilan dalam pengambilan keputusan investasi sangat ditentukan oleh tingkat literasi keuangan seseorang. Proses perencanaan investasi mencakup penyusunan strategi investasi, perancangan rencana investasi yang terstruktur, serta penetapan strategi alokasi aset (Ullah et al., 2024). Pada era keuangan digital, meningkatnya transparansi informasi mempermudah investor dalam mengambil keputusan investasi yang lebih akurat. Temuan ini telah banyak diakui dalam berbagai penelitian akademis, baik di tingkat nasional maupun internasional (Ren et al., 2025). Di pasar keuangan, sejumlah

besar investor masih kurang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai. Dalam mengambil keputusan investasi, mereka sering kali mengandalkan intuisi serta emosi subjektif mereka (Mahmood et al., 2024).

Penelitian terbaru mengungkapkan bahwa meningkatnya literasi keuangan secara signifikan mendorong preferensi individu terhadap lembaga keuangan yang beretika serta sikap positif terhadap pilihan investasi yang berkelanjutan (Gutsche et al., 2023). Literasi keuangan mencerminkan kemampuan seseorang dalam mengambil keputusan yang tepat terkait pengelolaan dan pemanfaatan keuangan pribadi. Literasi keuangan investor merupakan faktor kunci dalam menentukan kemampuan mereka untuk memahami mekanisme kerja uang serta memaksimalkan keuntungan melalui investasi. Individu yang memiliki literasi keuangan umumnya memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai pasar dan produk keuangan, sehingga mampu menyalurkan sumber daya keuangannya secara lebih akurat. (Ullah et al., 2024). Literasi keuangan telah banyak diteliti dalam konteks individu dan rumah tangga, namun masih relatif jarang dibahas dalam lingkup perusahaan (Aristei et al., 2024).

Walaupun kompetensi keuangan yang tinggi dapat meningkatkan kemampuan investor untuk memahami dan memilah informasi keuangan, mengurangi biaya partisipasi, serta mendorong investasi yang bertanggung jawab secara sosial, beberapa penelitian juga mengungkapkan bahwa individu dengan literasi keuangan yang baik cenderung membatasi investasi berkelanjutan, karena mereka menyadari bahwa strategi ini dapat membatasi peluang investasi dan mengurangi diversifikasi portofolio (Gutsche et al., 2021). Penelitian sebelumnya juga mengungkapkan bahwa literasi keuangan secara signifikan meningkatkan penggunaan layanan keuangan digital oleh individu (Hasan et al., 2023), yang menunjukkan bahwa keterbatasan kompetensi keuangan menjadi hambatan dalam penerapan keuangan digital dan menghalangi tercapainya keuangan inklusi (Yang et al., 2023).

Kewirausahaan secara umum dianggap sebagai strategi yang efektif dalam mengurangi kemiskinan dan mendorong pembangunan ekonomi yang berkelanjutan (Li et al., 2025). Bagi wirausahawan mikro, yang biasanya tidak dapat mengandalkan tenaga kerja yang terampil, tingkat kompetensi keuangan dan digital yang mampu sangat penting untuk kinerja dan kelangsungan usaha, terutama ketika mereka perlu merespons dengan cepat terhadap guncangan tak terduga, seperti yang terjadi akibat pandemi COVID-19 (D'Ignazio et al., 2025). Keuangan digital mengalami perkembangan yang sangat pesat dan menarik perhatian besar karena dampaknya yang signifikan terhadap perekonomian. Keuangan digital memanfaatkan kemajuan teknologi untuk mentransformasi layanan keuangan dan model bisnis, sehingga mampu menyediakan solusi keuangan yang lebih fleksibel dan praktis bagi konsumen maupun pelaku usaha (Yang et al., 2025). Penelitian (Zhai et al., 2024) menunjukkan hasil pengembangan subsidi keuangan dan pengembangan keuangan digital dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan tingkat investasi di sektor industri. Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta meningkatnya persaingan di pasar, investasi perusahaan kini menjadi elemen yang tak tergantikan dalam mendorong inovasi teknologi, peningkatan sektor industri, penciptaan lapangan kerja, dan penguatan daya saing nasional.

Seiring pesatnya perkembangan industri internet serta integrasi penuh antara industri keuangan dan teknologi digital, keuangan digital pun mulai berkembang (He et al., 2024). Keuangan digital adalah kegiatan finansial yang dilakukan dengan memanfaatkan teknologi dan platform digital (Peng et al., 2024). Lebih jauh lagi, keuangan digital memungkinkan perusahaan untuk mengalokasikan sumber daya keuangan secara lebih efisien serta meningkatkan produktivitas total faktor dengan mengurangi hambatan akses terhadap kredit (Jin et al., 2023). Berbeda dengan hasil penelitian (Peng et al., 2024) yang menjelaskan bahwa pelanggaran regulasi keuangan secara signifikan mendorong perkembangan keuangan digital, namun hal ini justru dapat memperburuk inefisiensi dalam investasi perusahaan. Hasil penurunan tersebut memberikan dampak positif yang signifikan bagi badan usaha non-negara, namun tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap badan usaha milik negara.

Dengan menggunakan data survei ke berbagai pemilik usaha mikro yang ada di Kabupaten Malang, maka studi empiris menguji hubungan antara literasi keuangan terhadap keputusan berinvestasi yang berkelanjutan melalui peran kemampuan keuangan digital dalam memoderasi. Sisa dari penelitian ini juga meninjau terkait pengembangan hipotesis, memperkenalkan variabel dan model empiris. Mengeksplorasi hasil dari penelitian dalam pembahasan dan memberikan kesimpulan.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Literasi Keuangan**

Literasi keuangan merupakan salah satu bentuk modal manusia yang mencakup pemahaman terhadap konsep serta pengetahuan keuangan yang diperlukan untuk mengambil keputusan keuangan yang penting (Yang et al., 2023). Penelitian mengenai literasi keuangan pada usaha kecil dan menengah (UKM) merupakan bidang yang masih relatif baru, dan hingga kini belum terdapat kesepakatan yang jelas mengenai definisinya. Beragam konstruk telah diajukan dalam literatur (Anshika et al., 2021; Trombetta, 2023), yang menyebabkan tingginya

variasi dalam temuan empiris dan kerap memicu kesalahpahaman konsep. Banyak peneliti cenderung memasukkan dimensi yang melampaui sekadar pemahaman terhadap konsep keuangan dasar, dengan mencakup aspek perilaku, sikap, serta kesadaran finansial (Abiodun, 2016), termasuk juga penilaian subjektif atas pengetahuan dan keyakinan individu terhadap kemampuan keuangan mereka sendiri (Rostamkalei et al., 2022).

Kajian (Molina et al., 2023) menyajikan tinjauan sistematis terhadap literatur yang berkembang mengenai literasi keuangan pada UKM, dan menunjukkan bahwa penelitian di bidang ini umumnya menyoroti peran kompetensi keuangan pemilik atau manajer bisnis terhadap kinerja perusahaan, akses terhadap pembiayaan, inovasi, sikap terhadap risiko, serta aktivitas kewirausahaan. Secara khusus, (Hossain et al. 2023) menggarisbawahi bahwa literasi keuangan merupakan sumber daya tak berwujud yang krusial, yang memungkinkan usaha kecil mencapai kinerja yang lebih unggul dan memiliki ketahanan usaha yang lebih tinggi. Tingkat literasi keuangan berpengaruh terhadap cara investor memandang risiko. Semakin tinggi literasi keuangan, semakin besar kemampuan investor dalam memahami dan mengevaluasi risiko yang terkait dengan keputusan investasi (Bhutto et al., 2025).

### **Keputusan Investasi**

Hubungan antara literasi keuangan dan preferensi terhadap pembiayaan serta investasi berkelanjutan sejauh ini baru diteliti dalam konteks investor ritel individu. Namun, bukti empiris yang ada masih menunjukkan hasil yang beragam: beberapa studi menemukan bahwa pengetahuan keuangan berdampak positif terhadap strategi investasi berkelanjutan (Aristei & Gallo, 2021; Gutsche et al., 2023), sementara studi lain tidak menemukan pengaruh yang signifikan (Filippini et al., 2024), bahkan ada yang mengidentifikasi dampak negatif (Gutsche et al., 2021). Temuan yang kontradiktif ini menunjukkan pentingnya dilakukan analisis yang lebih mendalam.

Aristei dan Gallo (2024) juga menemukan bahwa preferensi individu terhadap penggunaan perantara keuangan yang etis dan investasi berkelanjutan meningkat secara signifikan seiring dengan meningkatnya literasi keuangan. Temuan ini mengindikasikan bahwa keterbatasan dalam kompetensi keuangan merupakan salah satu hambatan utama dalam mengakses pembiayaan dan investasi yang bertanggung jawab. Selain itu, penulis menekankan bahwa kurangnya kepercayaan diri terhadap pemahaman keuangan pribadi turut menjadi penghalang yang signifikan terhadap sikap positif individu terhadap keuangan berkelanjutan.

### **Keuangan Digital**

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi digital dan integrasinya yang semakin mendalam dalam sektor keuangan, keuangan digital telah berkembang menjadi bagian penting dari sistem keuangan modern. Dengan memanfaatkan teknologi mutakhir seperti big data, komputasi awan, dan kecerdasan buatan, keuangan digital mempermudah dan meningkatkan efisiensi layanan keuangan bagi pelaku bisnis, sehingga berpotensi memberikan dampak positif terhadap pengambilan keputusan investasi mereka (Ren et al., 2025). Era digital telah membawa perubahan yang signifikan terhadap model bisnis keuangan tradisional (Gomber et al., 2018). Dengan memanfaatkan teknologi digital seperti Internet, Big Data, dan komputasi awan, keuangan digital mampu secara efektif mengurangi friksi keuangan yang timbul akibat asimetri informasi (Beck et al., 2018). Oleh karena itu, keuangan digital dapat meningkatkan efisiensi alokasi sumber daya perusahaan melalui penurunan biaya pembiayaan dalam ekonomi riil, mempercepat proses pendirian usaha, serta mengoptimalkan struktur tenaga kerja.

Dari sudut pandang permintaan tenaga kerja, keuangan digital berperan penting dalam meningkatkan kebutuhan tenaga kerja dengan mendorong kegiatan kewirausahaan yang inovatif (Jiang et al., 2022; Yao & Yang, 2022). Di satu sisi, perkembangan keuangan digital mampu menurunkan risiko sistemik dan menawarkan beragam pilihan pinjaman (Yin et al., 2019). Hal ini memberikan dukungan pembiayaan yang dibutuhkan oleh para calon wirausaha, khususnya mereka yang terkendala oleh keterbatasan modal, sehingga dapat merangsang aktivitas kewirausahaan. Di sisi lain, sebagai infrastruktur keuangan yang inovatif dan strategis, keuangan digital memperluas peluang berwirausaha serta meningkatkan potensi keberhasilan para pelaku usaha inovatif melalui penyediaan berbagai layanan keuangan (Hasan et al., 2022).

### **Pengembangan Hipotesis**

**H1.** Literasi keuangan secara signifikan mempengaruhi keputusan investasi

**H2.** Digital keuangan secara signifikan mempengaruhi keputusan investasi

**H3.** Literasi keuangan secara signifikan mempengaruhi keputusan investasi melalui digital keuangan

## METODE PENELITIAN

### Pengumpulan data

Penelitian ini mengumpulkan data melalui survei yang diisi sendiri oleh partisipan di wilayah Jawa Timur, yang dilaksanakan pada periode 5 Januari hingga 5 Maret 2025. Mengacu pada (Daragmeh et al. 2022), pengukuran variabel dilakukan dengan menggunakan skala Likert lima poin, mulai dari 1 (sangat tidak setuju) hingga 5 (sangat setuju). Sebelum pengumpulan data utama, dilakukan studi pendahuluan yang melibatkan 10 partisipan untuk memperoleh masukan yang berguna dalam menyempurnakan kualitas kuesioner serta meminimalkan potensi bias dalam pengumpulan data. Berdasarkan hasil studi pendahuluan, kuesioner akhir direvisi untuk memperjelas indikator pengukuran dengan mengganti pernyataan yang dianggap ambigu.

### Teknik Pengambilan Sampel

Menurut (Marhadi et al., 2024), ukuran sampel sebesar 100 hingga 200 responden umumnya dianggap memadai untuk analisis faktor. Dengan mengacu pada tolok ukur tersebut, kami meyakini bahwa ukuran sampel dalam penelitian ini sudah mencukupi untuk mendukung analisis yang dilakukan. Dengan demikian peneliti menggunakan 100 responden yang tersebar di wilayah Jawa Timur.

Penelitian ini menerapkan pendekatan pengambilan sampel yang bersifat praktis, hemat biaya, dan mudah diterapkan. Pengambilan sampel ini termasuk dalam kategori non-probabilitas, di mana sampel dipilih dari kelompok sasaran berdasarkan kriteria praktis tertentu, seperti kemudahan akses (Mahmood et al., 2024). Metode ini memungkinkan pengumpulan data dari sebagian kecil populasi yang tersedia. Dalam konteks penelitian ini, responden terdiri dari individu pemilik usaha mikro yang tersebar di wilayah Jawa Timur dan memiliki pengalaman berinvestasi di berbagai instrumen.

### Pengukuran Variabel

Pendekatan keputusan investasi digunakan dalam makalah ini, yang merupakan variabel dependen. Studi ini menggunakan dimensi pengukuran sebagaimana yang diambil dalam penelitian (Bhutto et al., 2025 & Putri et al., 2022) : 1) *return* (tingkat pengembalian), 2) risiko, 3) *time factor*.

Literasi keuangan digunakan sebagai variabel independen. Diukur menggunakan tiga dimensi pengukuran sebagaimana yang diambil dalam penelitian (Huang et al., 2024; & Li et al., 2025) : 1) perhitungan suku bunga, 2) pemahaman inflasi, 3) persepsi risiko investasi untuk menguji literasi keuangan responden.

Penelitian ini menggunakan variabel mediasi yaitu keuangan digital. Untuk menilai tingkat pengembangan keuangan digital di Jawa Timur, studi ini menggunakan indeks keuangan digital yang secara komprehensif terdiri dari 5 dimensi pengukuran sebagaimana yang diambil dalam penelitian (Khairah et al., 2024 & Ren 2025). Dimensi pengukuran keuangan digital diantaranya : 1) cakupan, 2) kedalaman penggunaan 3) pembangunan infrastruktur digital, 4) efisien dan efektif, 5) keamanan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Analisa Data

#### 1. Uji Keandalan

Keandalan variabel dalam penelitian ini dievaluasi menggunakan koefisien Alfa Cronbach. Alfa Cronbach merupakan statistik yang digunakan untuk mengukur konsistensi internal antar-item dalam suatu skala (Baker et al, 2019). Uji keandalan ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana item-item dalam instrumen saling berkaitan. Berdasarkan penelitian sebelumnya, sebuah instrumen dianggap memiliki konsistensi yang memadai jika nilai koefisien keandalannya berada dalam kisaran 0,5 hingga 0,8 (Adil et al, 2021). Berdasarkan hasil uji reliabilitas menggunakan alpha Cronbach, skor literasi keuangan 0,464 dalam studi ini dinyatakan reliabel. Nilai alpha Cronbach keputusan investasi 0,744 dan dikatakan reliabel; dan keuangan digital 0,801 hasil sama reliabel. Hasil ini sejalan dengan temuan dalam penelitian sebelumnya (Mahmood et al., 2024). Hasil validitas menunjukkan untuk semua item pernyataan pada variabel dinyatakan valid. Temuan tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar variabel memiliki tingkat konsistensi internal yang cukup kuat, yang mengindikasikan bahwa instrumen yang digunakan dapat dipercaya dan layak untuk dianalisis lebih lanjut.

#### 2. Tes Deskriptif

Dari total 100 tanggapan yang valid, sebanyak 49 responden (49%) adalah laki-laki, sementara 51 responden (51%) adalah perempuan. Berdasarkan kelompok usia mayoritas responden berusia 25–35 tahun (35%), sedangkan 45% berada dalam kelompok usia 36–45 tahun, dan hanya 20% yang berusia di atas 45 tahun. Dari sisi latar belakang pendidikan, sebagian besar responden, yakni 4 orang (4%), merupakan

pemegang gelar pascasarjana. Sementara itu, 48 responden (48%) adalah lulusan sarjana, 1 responden (1%) memiliki gelar diploma, dan 47 responden (47%) adalah lulusan SMA. Berdasarkan data statistik deskriptif terkait pengalaman investasi, sebanyak 68 investor individu (68%) memiliki pengalaman antara 4 hingga 5 tahun, 11 orang (11%) memiliki pengalaman lebih dari lima tahun, 21 responden (21%) memiliki pengalaman antara 1 hingga 3 tahun.

### 3. Analisis Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mengidentifikasi hubungan antar semua variabel sekaligus memeriksa kemungkinan adanya multikolinearitas. Ketika nilai koefisien korelasi relatif kecil, hal tersebut menunjukkan tidak terdapat masalah multikolinearitas (Khan et al., 2022). Koefisien korelasi maksimum adalah satu ( $r = 1$ ), yang menunjukkan bahwa masing-masing variabel sepenuhnya berkorelasi dengan dirinya sendiri (Mahmood et al., 2024). Berdasarkan hasil analisis korelasi menunjukkan hubungan positif antara literasi keuangan dengan pengambilan keputusan investasi, dengan nilai korelasi Pearson ( $r = 0,298$ ). Hal ini mengindikasikan variabel tersebut memiliki keterkaitan dengan proses pengambilan keputusan investasi. Hubungan positif antara keuangan digital dengan pengambilan keputusan investasi, dengan nilai korelasi Pearson ( $r = 0,319$ ). Hal ini mengindikasikan variabel tersebut memiliki keterkaitan dengan proses pengambilan keputusan investasi.

### 4. Analisis Regresi

Pengujian hipotesis dilakukan berdasarkan hasil analisis regresi. Hasil menunjukkan variabel literasi keuangan dengan  $t$  hitung sebesar 2,016 atau lebih dari nilai  $t$  tabel. Dengan hasil signifikansi 0,032 atau kurang dari 0,05. Disimpulkan hasil uji hipotesis pertama adalah literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil menunjukkan variabel digital keuangan dengan  $t$  hitung sebesar 2,376 atau lebih dari nilai  $t$  tabel. Dengan hasil signifikansi 0,023 atau kurang dari 0,05. Disimpulkan hasil uji hipotesis kedua adalah digital keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

### 5. Analisis Moderasi

Akhirnya, pengujian dilakukan untuk mengetahui bagaimana digital keuangan memoderasi hubungan antara literasi keuangan dan pengambilan keputusan investasi. Kami menguji efek moderasi melalui makro proses dengan memasukkan variabel independen secara individual (literasi keuangan) dengan variabel dependen investor individu pengambilan keputusan investasi dan dampak moderasi digital keuangan. Makro proses mengeksplorasi dampak variabel independen terhadap variabel dependen melalui variabel moderasi. Hasil menunjukkan nilai sobel test sebesar  $2,154 > 1,96$  dan nilai *p-value two tailed* sebesar 0,033 atau kurang dari 0,05, sehingga disimpulkan literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi melalui keuangan digital.

## Pembahasan

### 1. Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi

Hasil hipotesis pertama menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil ini didukung dengan penelitian (Mahmood et al., 2024) yang memberikan hasil sama. Literasi keuangan merujuk pada kemampuan untuk membuat penilaian yang tepat dalam penggunaan dan pengelolaan uang, berdasarkan informasi serta keterampilan yang dimiliki. Secara empiris, Khan et al. (2024) dan Silva et al. (2022) menemukan bahwa individu dengan tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi cenderung lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan investasi. Selain itu, Kasoga (2021) mengemukakan bahwa literasi keuangan dapat mengurangi pengaruh bias kognitif dan heuristik, yang secara signifikan mempengaruhi perilaku investor di pasar keuangan. Oleh karena itu, terdapat hubungan yang erat antara literasi keuangan dan pengambilan keputusan investasi. Kesimpulan lainnya menunjukkan bahwa keputusan investasi yang buruk umumnya disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan keterampilan finansial.

### 2. Pengaruh keuangan digital terhadap keputusan investasi

Hasil hipotesis kedua menunjukkan bahwa keuangan digital berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil ini didukung dengan penelitian (Ren et al., 2025) yang memberikan hasil sama. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa kemajuan dalam keuangan digital serta peningkatan transparansi informasi mampu mendorong efisiensi dalam pengambilan keputusan investasi oleh perusahaan. Perusahaan mampu mengambil keputusan investasi yang lebih optimal melalui layanan cerdas yang ditawarkan oleh keuangan digital (Ye dan Yue, 2024). Dengan memanfaatkan teknologi keuangan, perusahaan dapat

mengakses informasi pasar dan dukungan data yang lebih menyeluruh, sehingga memungkinkan mereka untuk mengidentifikasi lebih banyak peluang investasi potensial, menghindari investasi yang tidak terarah, serta meningkatkan tingkat pengembalian investasi (Wen et al., 2022). Keuangan digital telah memperluas akses dan cakupan layanan keuangan. Sementara layanan keuangan konvensional sering kali terbatas oleh faktor lokasi geografis dan keberadaan kantor fisik, keuangan digital mampu mengatasi hambatan tersebut. Hal ini memungkinkan lebih banyak perusahaan, terutama yang berada di daerah terpencil atau berskala kecil, untuk memperoleh akses terhadap layanan keuangan yang berkualitas (Zhou et al., 2023). Dengan demikian, perusahaan dapat lebih leluasa memanfaatkan peluang investasi dan meningkatkan efisiensi dalam pengambilan keputusan investasinya (Chen dan Xie, 2022)

3. Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi melalui keuangan digital

Hasil hipotesis kedua menunjukkan bahwa keuangan digital berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil ini didukung dengan penelitian Aristei et al., 2024 yang memberikan hasil sama. Kompetensi keuangan digital terbukti berperan penting dalam mendorong preferensi terhadap perantara pengambilan keputusan investasi yang berkelanjutan. Penelitian Shen et al., 2022 & He et al., 2024 memberikan hasil penelitian yang sama yaitu keuangan digital mampu mendorong partisipasi rumah tangga dalam investasi pada aset keuangan berisiko melalui peningkatan pendapatan rumah tangga. Pengaruh keuangan digital terhadap investasi lintas regional lebih menonjol pada lingkungan dengan tingkat persaingan yang tinggi serta di kalangan perusahaan (Liu et al., 2024).

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Penelitian ini mengeksplorasi hubungan antara literasi keuangan terhadap keputusan investasi yang berkelanjutan bagi usaha mikro, dengan penekanan moderasi oleh kemampuan keuangan digital. Dengan hasil penelitian dan pembahasan yang selesai dilakukan peneliti maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil hubungan antara literasi keuangan dengan keputusan investasi menunjukkan pengaruh signifikan bagi pemilik usaha mikro;
2. Hasil hubungan antara keuangan digital dengan keputusan investasi menunjukkan pengaruh signifikan bagi pemilik usaha mikro;
3. Hasil hubungan antara literasi keuangan dengan keputusan investasi yang dimoderasi oleh peran kemampuan keuangan digital menunjukkan pengaruh signifikan bagi pemilik usaha mikro.

### Saran

Rangkaian hasil penelitian yang dilaksanakan dan penjabaran dalam penelitian ini, diperoleh saran sebagai berikut:

Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat menjadi acuan bagi studi lanjutan di masa mendatang. Keterbatasan utama terletak pada penggunaan pertanyaan survei yang bersifat self-reported mengenai preferensi terhadap perantara yang etis serta keputusan investasi berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menguji sejauh mana perilaku yang dilaporkan tersebut mencerminkan praktik nyata pemilik usaha mikro dalam memilih sumber pembiayaan dan melakukan investasi berkelanjutan.
2. Studi ke depan juga disarankan untuk menelaah perbedaan antarprovinsi dalam dampak digital keuangan wirausahawan terhadap preferensi dalam pengambilan keputusan investasi yang berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adil,Hilal; Ozturk, Guler. 2021. Mozart Etkisi. *Dergipark Akademik*.  
<https://doi.org/10.48124/husagbilder.799929>
- Anshika; Singla, Anju; Mallik, Girijasankar. 2021. Determinants of Financial Literacy : Empirical Evidence From Micro and Small Enterprises in India. *Asia Pacific Management Review*. Volume 26.  
<https://doi.org/10.1016/j.apmrv.2021.03.001>
- Aristei, David; Gallo, Manuela; Vannoni, Valeria. 2024. Preferences for Ethical Intermediaries and Sustainable Investment Decisions in Micro-Firms : The Role of Financial Literacy and Digital Financial Capability. *Research in International Business and Finance*. Volume 71.  
<https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2024.102483>
- Aristei; Dan,M. 2021. Financial Knowledge, Confidence, and Sustainable Financial Behavior. *Sustainability*. Volume 13.  
<https://www.scopus.com/record/display.uri?eid=2-s2.0-85116117826&origin=inward&txGid=4dd82bce65b5dbbe7764ee737a27eff0a>
- Baker,H.K; Kumar,S; Goyal, N; Gaur,V. How Financial Literacy and Demographic Variables Relate to Behavioral Biases. *Managerial Finance*. Volume 45. <https://www.scopus.com/record/display.uri?eid=2-s2.0-85058841198&origin=inward&txGid=3336be3f4af1b277f53908f6684d441d>
- Beck,T; Ioannidou, V; Schafer, L. 2018. Foreigners vs Natives : Bank Lending Technologies and Loan Pricing. *Management Science*. Volume 64. <https://www.scopus.com/record/display.uri?eid=2-s2.0-85051393658&origin=inward&txGid=77d8cfaa89607f2f90b8b076c9a048c2>
- Bhutto, Sarfaraz; Nazeer, Nazia; Saad, Muhammad; Talreja, Kewal. 2025. Herding Behavior, Disposition Effect, and Investment Decision : A Multi-Mediation Analysis of Risk Perception and Dividend Policy. *Acta Psychologica*. Volume 255. <https://doi.org/10.1016/j.actpsy.2025.104964>
- Chen, Z; Xie, G. 2022. ESG Disclosure and FInancial Performance : Moderating Role of ESG Investors. *International Review of Financial Analysis*. Volume 83.  
<https://www.scopus.com/record/display.uri?eid=2-s2.0-85134550205&origin=inward&txGid=c66bf4905c6a5e7bad1d4438b7593b52>
- D'Ignazio, Alessio; Russo, Paolo; Stacchini, Massimiliano. 2025. Micro-Entrepreneur's Financial and Digital Competences During The Pandemic in Italy. *Italian Economic Journal*.  
<https://link.springer.com/article/10.1007/s40797-024-00306-1>
- Daragmeh, Ahmad; Saleem, Adil; Barzi, Judit; Sagi, Judit. 2022. Drivers of Post - Adoption of E-Wallet Among Academics in Palestine : An Extension of The Expectation Confirmation Model. *Frontiers*. Volume 13.  
<https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.984931>
- Eniola; Harry, Entebang. 2016. Financial Literacy and SME Firm Performance. *Consortia Academia*.  
<https://doi.org/10.5861/ijrsm.2015.1304>
- Filippini, Massimo; Leppard, Markus; Wekhof, Tobias. 2024. Sustainable Finance Literacy and The Determinants of Sustainable Investing. *Journal of Banking & Finance*. Volume 163.  
<https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2024.107167>
- Gomber, P; Kauffman, R.J; Parker, C; Weber, B.W. 2018. On The Fintech Revolution : Interpreting The Forces of Innovation, Disruption, and Transformation in Financial Services. *Journal of Management Information Systems*. Volume 35. <https://www.scopus.com/record/display.uri?eid=2-s2.0-85045004433&origin=inward&txGid=93bbd273c855a698d13ccb3858f0e87c>
- Gutsche, G; Nakai, M; Arimura, T.H. 2021. Revisiting The Determinants of Individual Sustainable Investment : The Case of Japan. *Journal of Behavioral and Experimental Finance*. Volume 30.  
<https://doi.org/10.1016/j.jbef.2021.100497>
- Gutsche, G; Wetzel, H; Ziegler, A. 2023. Determinants of Individual Sustainable Investment Behavior - A Framed Field Experiment. *Journal of Economic Behavior and Organization*. Volume 209.  
<https://doi.org/10.1016/j.jebo.2023.03.016>
- Hasan, M; Noor, T; Gao, J; Usman, M; Abedin,M. 2023. Rural Consumers' Financial Literacy and Access to Fintech Services. *Journal of The Knowledge Economy*.Volume 14.  
<https://link.springer.com/article/10.1007/s13132-022-00936-9>
- Hasan, M; Yajuan, L; Khan, S. 2022. Promoting China's Inclusive Finance Through Digital Finance Services. *Global Business Review*. Volume 23. <https://www.scopus.com/record/display.uri?eid=2-s2.0-85078998042&origin=inward&txGid=a7ace8def7f90ec53b5c0ddb31b82a27>
- He, Jinfu; Liu, Yu. 2024. Digital Inclusion Finance, Social Governance and Household investment Decision. *Finance Research Letter*. Volume 62. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2024.105250>

- Hossain, Md; Ibrahim, Yusnidah; Uddin, Md. 2023. Finance, Financial Literacy and Small Firm Financial Growth in Bangladesh : The Effectiveness of Government Support. *Journal of Small Business & Entrepreneurship*. Volume 35. <https://doi.org/10.1080/08276331.2020.1793097>
- Huang, Simin; Yang, Lin; Yang, Chen; Wang, Donghang; Li, Yiming. 2024. Obscuring Effect of Income Inequality and Moderating Role of Financial Literacy in The Relationship Between Digital Finance and China's Household Carbon Emissions. *Journal of Environmental Management*. Volume 351. <https://doi.org/10.1016/j.jenvman.2023.119927>
- Jiang, Z; Ma, G; Zhu, W. 2022. Research on The Impact of Digital Finance on The Innovation Performance of Enterprises. *European Journal of Innovation Management*. Volume 25. <https://www.scopus.com/record/display.uri?eid=2-s2.0-85132710187&origin=inward&txGid=e248fed03e06a974ce3830d1913636f5>
- Jin, Laiqun; Dai, Jiaying; Weijie, Jiang; Cao, Kairui. 2023. Digital Finance and Misallocation of Resources Among Firms : Evidence From China. *The North American Journal of Economics and Finance*. Volume 66. <https://doi.org/10.1016/j.najef.2023.101911>
- Kasoga, Pendo. 2021. Heuristic Biases and Investment Decisions : Multiple Mediation Mechanisms of Risk Tolerance and Financial Literacy - a Survey at The Tanzania Stock Market. *Journal of Money and Business* . <https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/jmb-10-2021-0037/full/html>
- Khan, S; Sbeity, M; Foulquler, F; Ouzzie, M. 2022. TMEM165 a new player in proteoglycan synthesis: loss of TMEM165 impairs elongation of chondroitin- and heparan-sulfate glycosaminoglycan chains of proteoglycans and triggers early chondrocyte differentiation and hypertrophy. *Cell Death and Disease*. Volume 13. <https://www.scopus.com/record/display.uri?eid=2-s2.0-85121548794&origin=inward&txGid=d8817784a6800e88c044a95bf6b1e3cf>
- Khan,S; Mahmood, F; Yuanas, S. 2024. Impact of Financial Knowledge and Investor's Personality Traits on Investment Intention : Role of Attitude and Financial Self Efficacy. *FWU Journal of Social Sciences*. Volume 18. <https://www.scopus.com/record/display.uri?eid=2-s2.0-85189100958&origin=inward&txGid=ba804c9cfcc09785327fbad3879183ca>
- La Torre, Mario; Bittuci, Lucilla; Paccione, Cosimo; Palma, Alessia. 2024. Evaluating The Sustainability Profile of Banks : A Comprehensive Benchmarking Analysis in The Italian Context. *Business Strategy and The Environment*. Volume 33. <https://ideas.repec.org/a/bla/bstrat/v33y2024i4p3654-3668.html>
- Li, Bin; Pan, Ya. 2025. Digital Inclusive Finance and Rural Entrepreneurial Survival : The Moderating Role of Digital and Finance Literacy. *Economic Analysis and Policy*. <https://doi.org/10.1016/j.eap.2025.04.025>
- Li, bin; Pan, Ya. 2025. Digital Inclusive Finance and Rural Entrepreneurial Survival : The Moderating Role of Digital and Finance Literacy. *Economic Analysis and Policy*. <https://doi.org/10.1016/j.eap.2025.04.025>
- Liu, Qiongzhi; Li, Renke; Wang, Yuqin. 2024. Digital Finance and Capital Mobility : Evidence from Cross-Regional Investment of Listed Companies in China. *Pacific-Basin Finance Journal*. Volume 87. <https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2024.102515>
- Mahmood, Faiq; Arshad, Rabia; Khan, Shoaib; Afzal, Alia; Bashir, Mohsin. 2024. Impact of Behavioral Biases on Investment Decisions and The Moderation Effect of Financial Literacy : an Evidence of Pakistan. *Acta Psychologica*. Volume 247. <https://doi.org/10.1016/j.actpsy.2024.104303>
- Marhadi; Fathoni, Ahmad; Setiawan, Budi; Pratiwi, Dian; Hayati, Restu; Boros, Anita; Sudibyo, Novy. 2024. Continuance Intention of Fintech Peer-to-Peer (P2P0 Financing Shariah : Moderation Role of Brand Schematicity and Digital Financial Literacy. *Journal of Open Innovation : Technology, Market, and Complexity*. Volume 10. <https://doi.org/10.1016/j.joitmc.2024.100301>
- Meira, Eerick; Cunha, F.A.F.D.S; Orsato, R.J; Quiros, Miralles; The Added Value and Differentiation Among ESG Investment Strategies in Stock Markets. *Business Strategy and The Environment*. Volume 32. <https://ui.adsabs.harvard.edu/abs/2023BSEnv..32.1816M/abstract>
- Molina, Antonio; Dieguez, Julio; Valenzuela, Marta. 2023. Financial Literacy in SMEs : a Bibliometric Analysis and Systematic Literature Review of An Emerging Research Field. *Review of Managerial Science*. <https://link.springer.com/article/10.1007/s11846-022-00556-2>
- Peng, Nianjiao; Wen, Manhong; Tian, Xiujuan; Wu, Xiaxue. The Impact of Digital Finance on Firm's Inefficient Investment : Evidence From Chinese A-Share Listed Companies. *Finance Research Letters*. Volume 69. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2024.106118>
- Ren, Yu; Liu, Xiong; Zhu, Yi. 2025. Can The Development of Digital Finance and Information Transparency Improve Enterprise Investment Efficiency?. *Finance Research Letter*. Volume 73. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2024.106597>

- Rostamkalaei, Anoosheh; Nitani, Miwako; Riding, Allan. 2019. Self-Employment, Financial Knowledge, and Retirement Planning. *Journal of Small Business Management*. Volume 60. <https://doi.org/10.1080/00472778.2019.1695497>
- Shen, Yan; Hu, Wenxiu; Yu, Zhang. 2022. Digital Finance, Household Income and Household Risky Financial Asset Investment. *Procedia Computer Science*. Volume 202. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2022.04.032>
- Silva, TC; Braz, T; Amancio, DR, Tabak, BM. 2022. Financial Literacy and The Perceived Value of Stress Testing : An Experiment Using Students in Brazil. *Emerging Markets Finance and Trade*. Volume 58. <https://www.scopus.com/record/display.uri?eid=2-s2.0-85101501395&origin=inward&txGid=bb7ee37443fcd7d5073667cdd151e54e>
- Trombetta, Marco. 2023. Accounting and Finance Literacy and Entrepreneurship : An Exploratory Study. *Journal of Accounting and Public Policy*. Volume 42. <https://doi.org/10.1016/j.jaccpubpol.2023.107078>
- Ullah, Rafid; Ismail, Hishamuddin; Khan, Mohammad; Zeb, Ali. 2024. Nexus Between Chat GPT Usage Dimensions and Investment Decisions and Investment Decisions Making in Pakistan : Moderating Role Of Financial Literacy. *Technology in Society*. Volume 76. <https://doi.org/10.1016/j.techsoc.2024.102454>
- Wen, H; Zhong, Q; Lee, C. 2022. Digitalization, Competition Strategy and Corporate Innovation : Evidence from Chinese Manufacturing Listed Companies. *International Review of Financial Analysis*. Volume 82. <https://www.scopus.com/record/display.uri?eid=2-s2.0-85129009513&origin=inward&txGid=24149e9ae905da547a1136f3f8f3a435>
- Yang, J; Wu, Y; Huang, B. 2023. Digital Finance and Financial Literacy : Evidence From Chinese Households. *Journal of Banking and Finance*. Volume 156. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2023.107005>
- Yang, Jing; Shi, Jianxun; Xu, Ling. 2025. Effect of Digital Finance on Household Financial Asset Allocation : A Social Psychology Perspective. *The North American Journal of Economics and Finance*. Volume 78. <https://doi.org/10.1016/j.najef.2025.102427>
- Yao, L; Yang, X. 2022. Can Digital Finance Boost SME Innovation by Easing Financing Constraints ? : Evidence From Chinese GEM-Listed Companies. *PLoS One*. Volume 17. <https://www.scopus.com/record/display.uri?eid=2-s2.0-85125687802&origin=inward&txGid=8c61d45e0625a2c8d630065d2fa030e9>
- Ye, X; Yue, P. 2024. What Matters to Reshaping Consumption Patterns in China ? Digital Inclusion and Supply Chain. *Finance Research Letters*. Volume 59. <https://www.scopus.com/record/display.uri?eid=2-s2.0-85179048382&origin=inward&txGid=1fe5611983e90422660adefcbe717bf>
- Yin, Z; Gong, X; Guo, P. What Drives Entrepreneurship in Digital Economy? Evidence from China. *Economic Modelling*. Volume 82. <https://www.scopus.com/record/display.uri?eid=2-s2.0-85072635198&origin=inward&txGid=343397ef6be502954ccd1e6cb89d6bf7>
- Zhai, Jun; Zhang, Siyuan; Yang, Xuan. 2024. Financial Subsidies, Digital Finance and Corporate Industrial Investment Level. *Finance Research Letter*. Volume 69. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2024.106225>
- Zhou, L; Shi, X; Bao, Y; Gao, L; Ma, C. Explainable Artificial Intelligence for Digital Finance and Consumption Upgrading. *Finance Research Letters*. Volume 58. <https://www.scopus.com/record/display.uri?eid=2-s2.0-85172149405&origin=inward&txGid=6ddf43b97a06f87845961a3318332cb1>